

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, seluruh instansi, perusahaan dan semua orang yang berkaitan dengan dunia bisnis membutuhkan apa yang disebut dengan informasi keuangan. Pengguna informasi keuangan belum tentu orang-orang yang berasal dari kalangan yang mengerti tentang akuntansi. Jadi penyaji laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang dapat dimengerti oleh semua kalangan.

Informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh dunia bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mempertahankan kelangsungan usaha mereka. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat diandalkan dan dipercaya. Karena itu, akuntan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau diharapkan profesional dalam bidangnya.

Proses pendidikan akuntansi diharapkan dapat menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tidak akan laku di pasaran tenaga kerja. Banyak terjadi kasus yang mengakibatkan hal-hal negatif terhadap profesi akuntansi (terutama akuntan publik). Keadaan ini menuntut perbaikan atas kualitas profesi akuntansi lebih ditingkatkan.

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai profesional yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif dibidang akuntansi, seorang akuntan terlebih dahulu harus melalui pendidikan tinggi akuntansi. Dengan kata lain, pendidikan tinggi akuntansi merupakan landasan dasar pembentukan seorang akuntan. Setelah melalui pendidikan tinggi akuntansi, akuntan harus mengembangkan kualitas dan kompetensinya secara terus menerus (*life-long learning*) baik melalui pelatihan, seminar, *workshop*, dan berbagai media lain. Selain merupakan landasan dasar pembentukan seorang akuntan, pendidikan tinggi akuntansi juga merupakan salah satu unsur pembentukan profesi.

Profesionalisme sebagai praktisi di Indonesia salah satunya dilakukan dengan berlakunya Ujian Sertifikasi Akuntansi Publik (USAP), bagi mereka yang ingin menjadikan Akuntan Publik sebagai profesi mereka. Sedangkan profesionalisme sebagai pendidik, salah satunya dengan mengadakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA), sebagai wadah tukar pendapat akuntan pendidik dan praktisi dalam bidang penelitian. USAP dan SNA ini diprakarsai oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai induk organisasi profesi akuntan di Indonesia.

Di Indonesia, menurut Sri Wahyuni Widyastuti dkk (2004) proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional. Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang No.34 Tahun 1954 yang mengatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada perguruan tinggi yang ditunjuk oleh pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan adanya

Undang-Undang ini, pada awalnya maka bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan akuntan secara otomatis. Sementara untuk perguruan tinggi lainnya harus menempuh 2 jalur, yaitu:

1. Untuk menghasilkan akuntan beregister, maka mereka (mahasiswa/alumni) harus menempuh Ujian Negara disebut Ujian Negara Akuntansi (UNA).
2. Perguruan tinggi tersebut harus memenuhi syarat untuk memperoleh persamaan dari pemerintah (DEPDIKBUD) untuk memperoleh hak memberi gelar akuntansi.

Menurut Machfoed (1998) dalam Sri Wahyuni dkk (2004), proses perolehan gelar akuntan bersifat diskriminatif tersebut mempunyai 2 kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan dipasaran tenaga kerja. Keadaan inilah yang mendorong profesi (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) dan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Setelah sekian lama mengalami diskriminasi, pendidikan tinggi Akuntansi Indonesia memasuki era baru. Hal ini terjadi sejak dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan surat keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia Ahli Persamaan Ijazah Akuntan,

serta dengan ditandatanganinya Nota kesepahaman (Mou) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dikti Depdiknas atas pelaksanaan PPAk.

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian. Jadi dengan demikian diharapkan akuntan di masa yang akan datang, akan menjadi akuntan yang profesional dan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini mencoba mereplikasi penelitian Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum dan Kiky Juliana (2004). Sri Wahyuni Widyastuti dkk. meneliti tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan temuan yang diperoleh bahwa variabel motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dan ada perbedaan minat mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir untuk mengikuti PPAk. Sedangkan untuk motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada penelitian Sri Wahyuni dkk. hanya meneliti motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan membedakan tingkat awal dan tingkat akhir. Pada penelitian ini selain variabel independen diatas ditambah satu variabel lagi yaitu motivasi prestasi dengan tetap membedakan tingkat awal dan tingkat akhir.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "PENGARUH MOTIVASI

TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai dampak perubahan lingkungan terhadap profesi akuntansi (khususnya pendidikan akuntansi di Indonesia), maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi berprestasi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meneliti secara empiris motivasi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengungkapkan apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi berprestasi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan PPAk di Indonesia, seperti organisasi profesi akuntansi (IAI), pemerintah dan akademisi. Agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk di masa yang akan datang supaya lebih baik.
2. Memberi masukan dalam mengidentifikasi penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi.
3. Memberikan rujukan bagi peneliti yang akan datang.

E. Hipotesis

H₁ : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

H₂ : Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

H₃ : Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H₄ : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

H₅ : Motivasi prestasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H₆ : Ada perbedaan signifikan antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan, yang dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir STIE Musi. Penelitian lapangan dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber yang berkaitan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MUSI. Populasi dibagi kedalam 2 strata unit sampel berdasarkan tahun angkatan, yaitu angkatan 2001 dan angkatan 2004. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel acak dengan stratifikasi secara tidak proporsional.

3. Definisi Operasional Variabel dan pengukurannya

Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Pada penelitian ini motivasi yang menjadi variabel independen yaitu:

- a. Motivasi karir. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.
- b. Motivasi kualitas. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
- c. Motivasi Ekonomi. Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.
- d. Motivasi berprestasi. Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya, dengan harapan adanya pengakuan dan penghargaan akan prestasi yang dicapai.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat itu sendiri diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada variabel minat ini adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.

- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

4. Jenis Data Penelitian

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi STIE Musi.

b. Data Sekunder

Data jumlah mahasiswa yang dijadikan obyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi STIE Musi tingkat awal dan tingkat akhir.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data primer dan data sekunder, data sekunder yang digunakan adalah data mahasiswa yang diperoleh dari BAAK STIE Musi. Sedangkan data Data primer ini dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi merupakan keusioner yang diambil dari penelitian Sri Wahyuni dkk. Sementara kuesioner untuk mengukur motivasi berprestasi dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan defenisi operasional.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan instrumen penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian akan diuji untuk melihat validitas item pertanyaan dan reliabilitasnya sebagai instrumen penelitian.

b. Regresi Linear (*linear regresion*)

Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, akan digunakan persamaan regresi. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

a, b = konstanta

X_1 = motivasi kualitas

X_2 = Motivasi karir

X_3 = Motivasi ekonomi

X_4 = Motivasi berprestasi

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika tingkat signifikansi hitung lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima
- Jika tingkat signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas metode yang digunakan dalam penelitian ini secara rinci sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan.

BAB IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini merupakan uraian dari analisis hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.